



Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual pada Materi Teks Berita di SMAN 2 Palu Kelas XI.I

Riswan¹, Ulfah², Mohamad Galib³

^{1,2}Universitas Tadulako

³SMAN 2 Palu

E-mail : riswanhasan03@gmail.com¹, ulfahnaja75@gmail.com²
mohamadgalib14@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received September 26, 2025

Revised September 27, 2025

Accepted September 29, 2025

Keywords:

Writing Skills, Audio-Visual
Media, News Texts, Classroom
Action Research

ABSTRACT

This study aims to improve students' writing skills through the use of audio-visual media in news text material in class XI.I at SMAN 2 Palu. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages, with 32 students in class XI.I in the odd semester of the 2025/2026 academic year as the research subjects. Data were collected through news text writing tests, observation sheets, and student response questionnaires, then analyzed descriptively by calculating the percentage of learning completeness for quantitative data, as well as through observation and reflection for qualitative data. The results showed a significant improvement in writing skills after the application of audio-visual media in the form of actual news videos combined with discussions and newsroom simulations. In the pre-cycle, only 34.37% of students achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 80, increasing to 68.75% in Cycle I, and reaching 90.62% in Cycle II. In addition to improved learning outcomes, student participation and motivation also increased, with students becoming more confident in their writing, able to organize their ideas systematically, and use factual and objective journalistic language. Thus, audio-visual media proved to be effective in improving news writing skills and can be used as an innovative alternative to writing instruction.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 26, 2025

Revised September 27, 2025

Accepted September 29, 2025

Kata Kunci:

Keterampilan Menulis, Media
Audio Visual, Teks Berita,
Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik melalui pemanfaatan media audio visual pada materi teks berita di kelas XI.I SMAN 2 Palu. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, dengan subjek penelitian berjumlah 32 peserta didik kelas XI.I semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks berita, lembar observasi, dan angket respon peserta didik, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar untuk data kuantitatif, serta melalui observasi dan refleksi untuk data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis yang signifikan setelah penerapan media audio visual berupa



tayangan video berita aktual yang dikombinasikan dengan diskusi dan simulasi newsroom. Pada pra-siklus, hanya 34,37% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80, meningkat menjadi 68,75% pada Siklus I, dan mencapai 90,62% pada Siklus II. Selain peningkatan hasil belajar, partisipasi aktif dan motivasi peserta didik juga mengalami peningkatan, di mana peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam menulis, mampu mengorganisasi ide secara sistematis, serta menggunakan bahasa jurnalistik yang faktual dan objektif. Dengan demikian, media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita dan dapat dijadikan alternatif pembelajaran menulis yang inovatif.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Riswan
Universitas Tadulako
E-mail: riswanhasan03@gmail.com

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena berfungsi sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, dan mengekspresikan gagasan secara sistematis. Tarigan (2015) menegaskan bahwa menulis tidak hanya sekadar menuangkan ide dalam bentuk bahasa tulis, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan terstruktur. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar peserta didik mampu memahami dan menghasilkan teks sesuai fungsi sosialnya. Salah satunya adalah teks berita, yang menuntut peserta didik untuk menyajikan informasi faktual, aktual, dan objektif berdasarkan prinsip 5W+1H (what, who, when, where, why, and how).

Namun, kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita peserta didik masih rendah. Hasil observasi di kelas XI.I SMAN 2 Palu mengungkap bahwa sebagian besar peserta

didik belum memahami struktur teks berita dengan benar. Banyak di antara mereka yang hanya menyalin contoh dari buku teks tanpa mengembangkan ide sendiri. Dari hasil tugas awal, ditemukan bahwa sekitar 65% tulisan peserta didik tidak memenuhi kriteria struktur berita (judul, kepala berita, tubuh berita, penutup), dan 70% mengalami kesalahan kebahasaan seperti penggunaan kalimat tidak efektif dan ejaan tidak baku.

Rendahnya keterampilan menulis ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, proses pembelajaran masih berorientasi pada guru (*teacher-centered learning*), sehingga peserta didik kurang aktif dan kreatif. Kedua, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku teks dan papan tulis, tanpa variasi yang dapat merangsang minat dan imajinasi peserta didik. Ketiga, peserta didik cenderung menganggap kegiatan menulis sebagai aktivitas sulit dan membosankan. Hal ini menyebabkan mereka kurang termotivasi untuk berlatih menulis dengan sungguh-sungguh.



Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu alternatif yang efektif adalah penggunaan media audio visual. Menurut Arsyad (2019), media audio visual menggabungkan unsur suara dan gambar yang dapat memperkuat pemahaman dan daya ingat peserta didik. Dalam konteks pembelajaran teks berita, media ini memungkinkan peserta didik melihat langsung contoh nyata penyajian berita dari media massa, sehingga mereka dapat memahami unsur-unsur teks secara konkret. Paivio (2020) melalui *Dual Coding Theory* menjelaskan bahwa penggabungan representasi verbal dan visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konseptual.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas XI.I SMAN 2 Palu. Melalui media ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu memahami teori teks berita, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik penulisan secara kreatif dan faktual.

KAJIAN PUSTAKA

Pengembangan Teori

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan informasi dalam bentuk bahasa tulis yang logis dan sistematis (Tarigan, 2015). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis termasuk keterampilan produktif yang berhubungan erat dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Salah satu bentuk teks yang diajarkan di tingkat SMA adalah

teks berita, yaitu laporan tentang peristiwa aktual yang disusun berdasarkan fakta dengan memperhatikan struktur dan kaidah bahasa jurnalistik (Sudaryat, 2018).

Teks berita memiliki struktur yang khas, meliputi judul, kepala berita, tubuh berita, dan penutup. Ciri utama teks berita adalah adanya unsur 5W+1H dan penggunaan bahasa yang lugas, informatif, serta objektif. Agar mampu menulis teks berita dengan baik, peserta didik perlu memiliki kemampuan mengamati peristiwa, memilah informasi penting, serta menyusunnya dalam struktur teks yang benar.

Media audio visual adalah kombinasi antara media pandang (visual) dan media dengar (audio) yang menampilkan informasi melalui suara dan gambar yang bergerak. Menurut Arsyad (2019), penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, mempermudah pemahaman konsep abstrak, serta membantu retensi memori jangka panjang. Dalam pembelajaran bahasa, media ini dapat berupa film pendek, tayangan berita, atau dokumenter yang relevan dengan materi ajar.

Paivio (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis *dual coding* melibatkan dua sistem pemrosesan informasi: sistem verbal dan sistem visual. Ketika keduanya digunakan secara bersamaan, peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat informasi. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teks berita dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami struktur dan isi teks serta memperkaya kosakata dan gaya bahasa jurnalistik.



Analisis Penelitian Relevan

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang mendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis. Lestari & Puspitasari (2023) menemukan bahwa penggunaan tayangan video berita meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik hingga 85%. Penelitian Rahmawati (2024) juga menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar menulis karena peserta didik dapat mengamati langsung contoh konkret penyajian berita. Selain itu, penelitian oleh Kurniawan (2022) menegaskan bahwa media berbasis video memperkuat kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menganalisis peristiwa dan menyusunnya dalam bentuk teks.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan bahwa media audio visual berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Melalui tayangan video berita, peserta didik dapat memahami secara langsung unsur-unsur berita, struktur penulisan, serta gaya bahasa jurnalistik. Proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga secara visual. Dengan demikian, diharapkan keterampilan menulis teks berita mereka akan meningkat baik dari segi isi, struktur, maupun kebahasaan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks

berita peserta didik kelas XI.I SMAN 2 Palu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart (1998) yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Palu selama dua bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah peserta 32 siswa (15 laki-laki dan 17 perempuan).

Instrumen penelitian meliputi: (1) tes menulis teks berita untuk menilai aspek isi, struktur, dan kebahasaan; (2) lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik; dan (3) angket respon peserta didik untuk mengukur motivasi belajar. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80. Data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pra-siklus, kemampuan menulis peserta didik masih tergolong rendah. Dari 32 peserta didik, hanya 11 orang (34,37%) yang mencapai KKM. Kesalahan umum yang ditemukan adalah struktur teks tidak lengkap, penggunaan kalimat tidak efektif, dan ejaan tidak sesuai kaidah. Selain itu, banyak peserta didik yang belum mampu membedakan fakta dan opini dalam berita.

Pada Siklus I, diterapkan media audio visual berupa tayangan berita berdurasi lima menit dari kanal Kompas TV. Guru mengajak peserta didik menonton



tayangan tersebut dan mendiskusikan unsur 5W+1H yang terdapat dalam berita. Peserta didik kemudian menulis teks berita berdasarkan tayangan yang telah mereka lihat. Hasil tes menulis pada akhir siklus I menunjukkan peningkatan, dengan 22 peserta didik (68,75%) mencapai KKM. Peserta mulai mampu menyusun struktur teks dengan benar dan menggunakan bahasa yang lebih baku, meskipun masih terdapat kesalahan pada aspek kebahasaan.

Pada Siklus II, strategi pembelajaran diperbaiki dengan menambahkan kegiatan newsroom simulation, di mana peserta didik berperan sebagai reporter, editor, dan penyiar berita. Aktivitas ini mendorong kolaborasi dan tanggung jawab dalam proses menulis. Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dengan 29 peserta didik (90,62%) mencapai KKM. Tulisan peserta didik menjadi lebih padat, faktual, dan objektif. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 87% peserta didik merasa pembelajaran dengan media audio visual membuat mereka lebih termotivasi dan percaya diri dalam menulis.

Peningkatan yang signifikan dari pra-siklus ke siklus II menunjukkan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini sejalan dengan teori Dual Coding (Paivio, 2020) yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan melalui kombinasi verbal dan visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Lestari & Puspitasari (2023) dan Rahmawati (2024) bahwa tayangan video berita dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan menulis.

KESIMPULAN

Penerapan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas XI.I SMAN 2 Palu. Melalui tayangan video berita dan kegiatan diskusi serta simulasi interaktif, peserta didik mampu memahami struktur teks, menyusun berita yang faktual dan objektif, serta menggunakan bahasa jurnalistik secara tepat. Hasil belajar menunjukkan peningkatan dari 34,37% pada pra-siklus menjadi 68,75% pada siklus I, dan meningkat menjadi 90,62% pada siklus II. Selain peningkatan kemampuan kognitif, terjadi pula peningkatan motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri peserta didik dalam menulis. Guru disarankan untuk terus memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis, agar proses belajar menjadi lebih menarik, kontekstual, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka: Bahasa Indonesia SMA/MA*. Jakarta.
- Kurniawan, R. (2022). Pengaruh penggunaan media video terhadap keterampilan menulis teks berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 88–95.
- Lestari, D., & Puspitasari, R. (2023). Pemanfaatan video berita dalam peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 55–63.



- Paivio, A. (2020). *Dual Coding Theory and Education*. Routledge.
- Rahmawati, N. (2024). Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 88–96.
- Sudaryat, Y. (2018). *Menulis Kreatif dan Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.